YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4787

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR TA'LIMUL QUR'AN SISWA DI SMP KHADIJAH SURABAYA

The Influence of Learning Methods on the Learning Outcomes of Ta'limul Qur'an for Students at SMP Khadijah Surabaya

Dessi Fitria Ningsih[1], Mufaizah[2], Masrur Huda[3]
Universitas Sunan Giri Surabaya
dessifn25@gmail.com; faiunsurisurabaya@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 26, 2024	Jan 10, 2025	Jan 22, 2025	Jan 27, 2025

Abstract

Student learning outcomes are influenced by various factors, one of which is the use of methods in teaching. Educational institutions need to more seriously consider teaching methods in the teaching and learning process. This study aims to determine the influence of teaching methods on the learning outcomes of Ta'limul Qur'an students at SMP Khadijah Surabaya. This research uses a quantitative method with a population of 439 students from grades IX, X, and XI. The sampling technique was carried out using the Quota Purposive Random Sampling method, where 20% of the population, or 88 students, were randomly selected. Data collection was conducted through questionnaires, observations, and documentation. The research location is at SMP Khadijah Surabaya, and data analysis was performed using SPSS version 25. Based on the results of a simple linear regression analysis, the significance level was 0.000 < 0.05, thus Ha was accepted. This indicates that there is a significant influence of teaching methods on the learning outcomes of students at SMP Khadijah Surabaya, with the contribution of teaching methods being 29.6% to the learning outcomes of

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Ta'limul Qur'an. These findings provide important insights into the influence of teaching methods on learning outcomes, particularly in the teaching of Ta'limul Qur'an.

Keywords: Learning, Learning Methods, Learning Outcomes, Ta'limul Qur'an, Learning Qur'an

Abstrak: Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode dalam pembelajaran. Lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan dengan lebih serius metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar ta'limul Qur'an siswa di SMP Khadijah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas IX, X, dan XI yang berjumlah 439 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode Quota Purposive Random Sampling, di mana 20% dari populasi, yaitu 88 siswa, diambil secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di SMP Khadijah Surabaya, dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana berada pada taraf signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Khadijah Surabaya, dengan kontribusi metode pembelajaran sebesar 29,6% terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an. Temuan ini memberikan wawasan penting mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran ta'limul Qur'an.

Kata Kunci: Metode, Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, Ta'limul Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses mengembangkan pengetahuan untuk memperbaiki, memperkuat, dan menyempurnakan semua kemampuan manusia. Oleh sebab itu, pendidikan tidak memiliki batas ruang dan waktu, apalagi terhalang oleh dinding sekolah atau waktu belajar di kelas yang terbatas. Pendidikan adalah proses yang berlaku untuk sepanjang masa dan dapat dilakukan kapan saja serta di mana saja, selama manusia memiliki keinginan dan kemampuan untuk belajar. Di dalam agama islam pun umatnya selalu diwajibkan untuk menjadi orang yang berpendidikan. Banyak sekali Firman Allah SWT dan Nabi Muhammad yang menyinggung tentang seberapa pentingnya mencari ilmu.

Dalam surat At-Taubah ayat 22:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

"Tidaklah tepat jika semua orang beriman pergi berperang. Sebaiknya, dari setiap kelompok, beberapa orang tetap tinggal untuk mendalami ilmu agama dan memberikan peringatan

kepada kaum mereka ketika mereka kembali, agar mereka bisa menjaga diri mereka" (Kementerian Agama, 2019).

Ayat bisa kita pahami bahwa mencari ilmu atau mengejar pendidikan irtu sangat penting, bahkan Allah SWT berfirman untuk menyuruh pasukan perang untuk tidak ikut perang semua dan agar mempunyai pengetahuan, yang mana ini bertanda bahwa pendidikan atau mencari ilmu termasuk dalam beribadah juga.

Pendidikan memainkan peran krusial dalam kemajuan sebuah bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan perlu terus-menerus ditingkatkan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Pendidikan adalah kebutuhan esensial bagi kehidupan manusia yang harus dikejar semasa hidup. Tanpa adanya pendidikan, sebuah golongan manusia akan mengalami kesulitan besar dalam berkembang sesuai dengan cita-cita mereka untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan sesuai dengan pandangan hidup mereka (Ihsan, 2013).

Pembelajaran adalah intisari dari pendidikan. Dalam proses ini, terdapat komunikasi diantara berbagai elemen, seperti pengajar/dosen, peserta didik, serta materi pembelajaran atau sumber bahan ajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan alat dan fasilitas seperti metode, media, serta pengaturan lingkungan belajar, yang kesemuanya bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendukung pencapaian sasaran yang telah ditentukan (Gunawan, 2017). Tentunya metode pembelajaran merupakan suatu cara atau sistem yang digunakan oleh pendidik dengan tujuan agar siswa dapat memahami, mengetahui, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran tertentu (Azizah et al., 2024).

Pembelajaran, atau proses belajar dan mengajar, adalah komunikasi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar didalam suatu lingkup belajar. Proses pembelajaran dapat dilihat sebagai penghubung antara guru dan siswa, di mana guru bertindak sebagai penyedia pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai, sementara siswa berperan sebagai pihak yang menerima, mengolah, dan mengaplikasikan informasi tersebut (Jannah et al., 2023). Pengajaran meliputi transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, tidak hanya transfer petunjuk, tetapi juga keterampilan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dalam sebutan lain, proses belajar merupakan cara untuk menuntun siswa belajar dengan efektif.

Metode pembelajaran merupakan suatu metode yang telah terpilih oleh pendidik dalam menjalankan perannya dan berfungsi sebagai alat untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharpakan. Pilihan metode pengajaran yang tepat serta cara penyampaian materi yang efektif

dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses belajar-mengajar, karena hasil akhir dari tujuan pembelajaran sangat bergantung pada metode yang digunakan sebagai bagian penting dari sistem pendidikan (Badruzaman, 2013).

Metode pembelajaran adalah elemen kunci dalam proses pendidikan, dan efektivitasnya dapat mempengaruhi seberapa berhasil pembelajaran tersebut. Pemilihan metode yang tepat akan memberikan dampak positif pada pencapaian tujuan pembelajaran, mengingat bahwa setiap aktivitas didalam kelas memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Arends (2014), metode pembelajaran terbagi menjadi empat indikator, yakni meliputi interaksi guru dengan siswa, pendekatan pembelajaran, partisipasi siswa, evaluasi pembelajaran. Pencapaian pembelajaran sangat krusial untuk mengevaluasi siswa seberapa memahami materi yang sudah disampaikan. Capaian pembelajaran meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seberapa efektif pesan pembelajaran yang diterima oleh siswa sangat bergantung pada metode dan media yang dipilih oleh guru. Ketidaksesuaian antara metode yang diterapkan dengan kebutuhan kelas dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri (Nasution, 2017). Jika guru hanya menggunakan metode dan media yang hanya merangsang pendengaran siswa, maka daya paham siswa untuk materi yang diajarkan melalui metode tersebut mungkin belum mencapai hasil yang optimal. Bagi guru, proses mengajar berakhir dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai siswa. Sementara itu, bagi siswa, hasil belajar adalah hasil akhir dari upaya yang telah dilakukan sepanjang proses belajar, yang menunjukkan sejauh mana usaha mereka berhasil (Zukira et al., 2019).

Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung, yang berfungsi sebagai pengalaman belajar yang menghasilkan perubahan yang bersifat permanen. Rendahnya hasil belajar siswa sering kali disebabkan oleh kualitas proses belajar yang kurang optimal (Purwaningsih, 2023). Hasil belajar terkait erat dengan proses belajar itu sendiri. Proses ini melibatkan usaha siswa untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan yang mengarah pada perubahan perilaku yang positif. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan hasil yang didapatkan dari tujuan pendidikan bagi peserta didik yang terlibat didalam proses belajar-mengajar (Purwanto, 2016). Perubahan yang diakibatkan oleh pertumbuhan tidak bisa dianggap sebagai hasil belajar. Hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti aktivitas pendidikan. Ini mencakup kompetensi atau keterampilan tertentu yang digapai peserta didik sesudah proses belajar mengajar, termasuk keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor (Anggraini & Wulandari, 2020).

Menurut teori taksonomi bloom dalam Rupani dan Bhutto (2011), hasil belajar dibagi menjadi tiga indikator, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Setiap bentuk pembelajaran memerlukan strategi dan metode yang sesuai, termasuk dalam pengajaran berbasis Al-Qur'an. Dalam konteks Ta'limul Qur'an, metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran dalam konteks Al-Qur'an di SMP Khadijah telah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Terlihat dari kemampuan siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an yang sangat baik dan hampir semua siswa di SMP Khadijah sudah menghafal juz 30. Kondisi ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai metode pengajaran dalam pembelajaran *Ta'limul Qur'an* dan dampaknya terhadap hasil belajar. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ta'limul Qur'an Siswa di SMP Khadijah Surabaya". Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ta'limul Qur'an Siswa di SMP Khadijah Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan penguatan pemahaman tentang dunia pendidikan, khususnya dengan memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar *Ta'limul Qur'an* siswa di SMP Khadijah Surabaya.

METODE

Tipe penelitian yang diterapkan dalam studi ini ialah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang ditandai dengan sifat sistematis, terencana, dan terstruktur, dimulai dari perencanaan hingga pembuatan desain penelitian. Metode ini dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data memanfaatkan alat penelitian, serta analisis data yang bersifat numerik guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Dalam konteks penulisan ini, jenis penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an adalah bersifat korelasi sebab akibat. Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2021).

Penelitian ini berlokasi di SMP Khadijah Surabaya dengan melibatkan 88 siswa sebagai responden dalam penelitian ini, mengambil data yang diperlukan dari pihak sekolah. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 hingga 31 Mei tahun 2024. Dalam upaya menemukan jawaban dari tujuan yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji t, Uji Koefisien Determinasi.

HASIL

Hasil Uji Validitas

Validitas dipergunakan dalam menilai sejauh mana alat pengukuran dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total dari individu. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS for Windows versi 25.0. Proses validitas ini diterapkan pada 88 responden, dan keputusan diambil dengan memperbandingkan nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) dengan nilai r tabel. Dengan df=n-2 = 0,05 rtabel sebesar 0,212 di lihat dari distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5%.

Table 1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics Variabel X					
	Scale Mean if Item Deleted	*Scale Variance if Item Deleted*	*Corrected Item-Total Correlation*	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*	KET
X.1	43.5568	16.548	.456	.800	VALID
X.2	43.5341	16.114	.447	.803	VALID
X.3	43.5568	16.020	.523	.792	VALID
X.4	43.7045	17.199	.322	.817	VALID
X.5	43.6364	14.878	.600	.782	VALID
X.6	43.5909	15.532	.571	.786	VALID
X.7	43.4205	15.603	.612	.781	VALID
X.8	43.5000	16.000	.618	.782	VALID
X.9	43.4091	17.072	.463	.800	VALID
Item-Total Statistics Variabel Y=X					
	Scale Mean if Item Deleted	*Scale Variance if Item Deleted*	*Corrected Item-Total Correlation*	*Cronbach's Alpha if Item Deleted*	
Y.1	48.6818	24.587	.306	.847	VALID

Y.2	48.4091	23.026	.584	.822	VALID
Y.3	48.6023	23.576	.429	.836	VALID
Y.4	48.5000	23.701	.423	.837	VALID
Y.5	48.5114	24.644	.300	.847	VALID
Y.6	48.4091	21.302	.735	.806	VALID
Y.7	48.5000	21.770	.640	.816	VALID
Y.8	48.3636	20.855	.658	.813	VALID
Y.9	48.3750	22.214	.675	.814	VALID
Y.10	48.2159	22.838	.657	.817	VALID

Pengambilan keputusan yang dipergunakan yaitu membandingkan nilai rhitung dan rtabel, maka 19 pernyataan dari masing-masing variabel diatas bisa dinyatakan VALID.

Hasil Uji Reliabilitas

Apabila uji validitas selesai dilakukan dan data dinyatakan valid, maka peneliti bisa melangkah ke tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas. Alat ukur yang reliabel pasti mencakup item-item yang valid. Dengan kata lain, setiap alat ukur yang reliabel juga valid, tetapi tidak semua yang valid dapat dikatakan reliabel.

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics **Variabel X**		**KETERANGAN**
Cronbach's Alpha	N of Items	
.813	9	*RELIABLE*
Reliability Statistics Variabel Y		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.841	10	*RELIABLE*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari sig 0.60 sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliable.

Hasil Regresi Linier Sederhana

Uji analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Seperti yang tertulis dibab sebelumnya uji regresi ini memakai rumus persamaan regresi linier sederhana dan menggunakan pedoman pengambilan uji linier sederhana sebagai berikut:

a. Jika sig.<0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan Ha diterima.

b. Jika sig.>0.05 maka viriabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y dan Ha ditolak.

Table 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized. Coefficients		Standardized. Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.411	5.251		4.268	.000		
	Metode Pembelajaran	.642	.107	.544	6.010	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar TQ								

$Y = a + bX$

$Y = 22.411 + 0.642$

Koefisien regresi 0.642 memiliki nilai positif, yang berarti terdapat hubungan positif antara "Metode Pembelajaran" dan "Hasil Belajar TQ". Artinya, semakin baik atau efektif metode pembelajaran yang digunakan, maka hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa cenderung meningkat.

Dari hasil diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, maka Ha diterima dengan demikian "metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa di SMP Khadijah Surabaya".

Hasil Uji t

Memiliki tujuan guna menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dalam model penelitian. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi ≤ 0,05 dan koefisien regresi positif, hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ≥ 0,05 dan koefisien regresi negatif, hipotesis ditolak.

Table 4. Hasil Uji t

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized. Coefficients		Standardized. Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.411	5.251		4.268	.000		

	Metode Pembelajaran	.642	.107	.544	6.010	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar TQ								

Dari hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan Metode Pembelajaran (X) Terhadap Hasil Belajar Ta'limul Qur'an adalah 0.000 lebih kecil dari signifikansi. artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran hasil belajar ta'limul qur'an secara signifikan dengan hasil Ha di terima atau bisa dinyatakan bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji R2 pada dasarnya dipakai dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Table 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544[a]	.296	.288	4.44402	1.217
a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar TQ					

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.296, dapat disimpulkan bahwa 29.6% variasi dalam hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran yang digunakan. Artinya, metode pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 29.6% terhadap peningkatan atau penurunan hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa. Sisanya, yaitu 70.4%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar metode pembelajaran yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun metode pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar, ada faktor lain yang juga berperan penting dan perlu dipertimbangkan lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Metode pembelajaran yang diterapkan di SMP Khadijah dikenal sangat terstruktur dan efektif, terutama dalam kelas ta'limul Qur'an, yang fokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sejak sekolah ini berdiri, kelas ta'limul Qur'an telah menjadi bagian integral, dan keberlanjutannya yang panjang memungkinkan sekolah untuk terus mengevaluasi dan menyempurnakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan

demikian, SMP Khadijah mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian metode pembelajaran terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa secara parsial dan uji linier sederhana bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa dapat diketahui nilai signifikansi menunjukkan semkain berkualitasnya metode pengajaran maka semakin bagus pula hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (2018), yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian tersebut metode pengajaran yang efektif pada intinya bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dan menikmati proses belajar. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar serta pencapaian prestasi yang maksimal.

Begitu pula dengan hasil penelitian terhadulu dari Khotimah (2017), yang memiliki hasil sama dengan penelitian ini bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Peran guru dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Penguasaan materi oleh guru menjadi faktor yang sangat penting, terutama dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru mata pelajaran.

Dengan penerapan metode yang tepat, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemilihan dan pelaksanaan metode pengajaran yang sesuai sangat berdampak pada kualitas hasil belajar dan pencapaian akademik siswa.

Implikasi manajerial dari temuan ini adalah bahwa pimpinan sekolah dan para pengelola pendidikan di SMP Khadijah perlu terus memantau, mengevaluasi, dan mengadaptasi metode pengajaran yang digunakan dalam kelas Ta'limul Qur'an. Manajemen sekolah perlu mendukung pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, terutama dalam penguasaan materi dan teknik pembelajaran yang efektif. Selain itu, sekolah harus berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang memadai guna mendukung proses belajar mengajar, seperti bahan ajar, teknologi pendidikan, dan lingkungan yang kondusif. Dengan demikian, sekolah dapat memastikan bahwa metode

pembelajaran yang diterapkan tidak hanya relevan tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan dan potensi siswa secara optimal.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan metode pengajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan hasil belajar siswa, metode pengajaran harusnya menjadi pilar utama dalam upaya meningkatkan kualitas dibidang pendidikan. Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa di SMP Khadijah Surabaya. Hal itu diperoleh:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang dilakukan, variabel metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa di SMP Khadijah Surabaya.
2. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi linier sederhana, variabel metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ta'limul Qur'an siswa di SMP Khadijah Surabaya. Dengan demikian Ha diterima. Hal tersebut terlihat bahwa pengaruh metode pembelajaran yang berkulitas dan terstruktur memberikan dampak nyata yang positif yaitu banyak siswa yang hasil belajarnya meningkat secara signifikan pada kategori kognitif, afektif, psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299

Arends, R. (2014). *Learning to Teach (10th Edition)*. McGraw-Hill Education.

Azizah, N., Abdul M., Fayya, A., Salma, F., & Lathipah, H. (2024). Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini : Konsep Dan Praktek. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(1), 75. https://doi.org/10.24853/yby.8.1.75-83

Badruzaman, D. (2013). Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis. *Jurnal Humoniora*, *14*(2), 245–253. https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/idea/article/view/4888

Gunawan, H. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (4th ed.). Alfabeta.

Ihsan, F. (2013). *Dasar-dasar kependidikan*. Rineka Cipta.

Jannah, M. F., Patra, A. R., & Nana, H. C. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Yang Tepat Pada Peserta Didik di SD 064037 Medan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(5), 3034–3045. https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2258

Juwariah. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *1*(2), 165–177. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/5292

Kementerian Agama. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Khotimah, S. H. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, *13*(1), 95. https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i1.83

Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, *11*(1), 9–16.

Purwaningsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, *2*(4), 422–427. https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar* (B. Santoso (ed.); 7th ed.). Pustaka Pelajar.

Rupani, C. M., & Bhutto, M. I. (2011). Evaluation of Existing Teaching Learning Process on Bloom's Taxonomy. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *1*(2), 119. https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v1-i2/8432

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung*. CV Alfabeta.

Sukardi. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.

Zukira, Harun, A., & jamaludin. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairot Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran PKN. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, *3*(4), 1–14. https://media.neliti.com/media/publications/119134-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-i.pdf